

PENERAPAN MEDIA EDUKATIF BUSY JAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KB AL FIRDAUS BALONGPANGGANG

Oleh :

NUR SA'ADAH (258620700159)

Dosen Pembimbing :

Luluk Iffatur Rocmah, SS. M.Pd., Dr

**Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2026**



Pendahuluan

- Usia dini merupakan fase penting untuk memberikan stimulasi perkembangan secara optimal.
- Motorik halus berkaitan dengan pengendalian otot-otot kecil, terutama jari dan tangan, serta koordinasi mata–tangan.
- Hasil observasi awal di KB Al Firdaus menunjukkan 10 dari 13 anak masih berada pada kategori BB/MB pada sejumlah indikator motorik halus.
- Kesulitan terlihat pada penggunaan pensil, menggunting, menjepit benda, memindahkan benda kecil, dan koordinasi visual-manual.
- Diperlukan media pembelajaran yang menarik, konkret, bervariasi, dan sesuai karakteristik anak usia 3–4 tahun.
- Busy Jar dipilih karena memberi kesempatan anak melakukan aktivitas manipulatif seperti menjepit, memindahkan, memasukkan benda, dan membuka-menutup wadah.

RUMUSAN MASALAH, PENYEBAB, DAN SOLUSI

Berdasarkan hasil observasi awal di KB Al Firdaus ditemukan permasalahan bahwa kemampuan motorik halus anak masih rendah seperti Motorik halus anak belum berkembang optimal, Anak kesulitan menggenggam pensil, menggambar, menggunting, dan Koordinasi mata serta jari jemari tangan masih kurang baik.

Penyebabnya kurang variasi media pembelajaran, Stimulasi motorik halus masih terbatas, Media yang digunakan kurang menarik bagi anak. Jadi solusinya yaitu menerapkan media edukatif Busy Jar untuk melatih koordinasi mata, tangan dan melatih kekuatan otot jari melalui kegiatan bermain.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari:

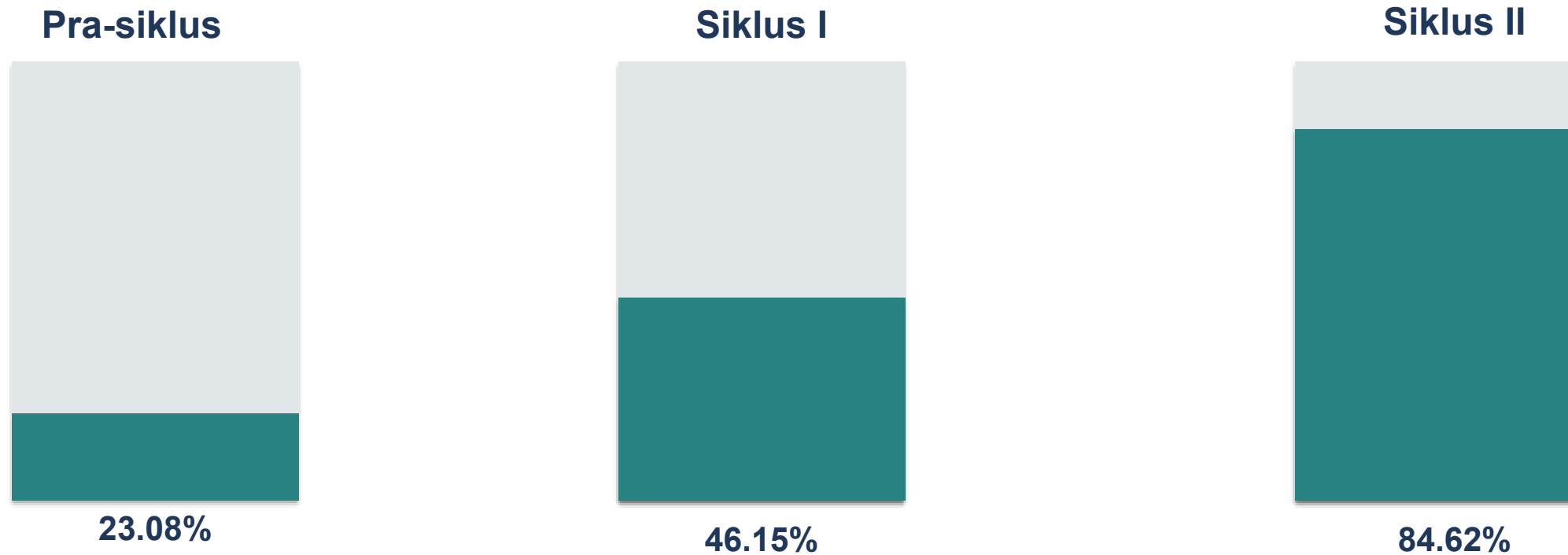
- Perencanaan
- Pelaksanaan tindakan
- Observasi
- Refleksi

Model ini bersifat siklus dan berulang, sampai mencapai hasil yang diharapkan.

- **Subjek**
- 13 anak usia 3–4 tahun
6 laki-laki dan 7 perempuan
- **Teknik Data**
- Observasi, wawancara, dan dokumentasi
- **Analisis**
- Deskriptif kuantitatif
 $\text{Ketuntasan} = F/N \times 100\%$
Target $\geq 80\%$ BSH + BSB

Hasil Penelitian

Perkembangan Ketuntasan BSH + BSB



Ketuntasan meningkat 23,08% → 46,15% → 84,62%; indikator keberhasilan $\geq 80\%$ tercapai pada Siklus II.

Pembahasan

- Pra-siklus: hanya 3 dari 13 anak (23,08%) mencapai BSH/BSB; 10 anak (76,92%) masih BB/MB.
- Siklus I: empat permainan Busy Jar meningkatkan ketuntasan menjadi 46,15%, tetapi belum mencapai target 80%.
- Refleksi Siklus I menunjukkan perlunya demonstrasi lebih jelas, pendampingan individual, latihan berulang, variasi permainan, dan penguatan positif.
- Siklus II: lima variasi permainan (meronce, geometri, memindahkan biji, menarik pita, mengelompokkan koin) meningkatkan ketuntasan menjadi 84,62%.
- Peningkatan terlihat pada koordinasi mata–tangan, kekuatan jari, ketelitian, konsentrasi, kepercayaan diri, dan kemandirian.
- Hasil penelitian menunjukkan Busy Jar layak menjadi alternatif media edukatif untuk menstimulasi motorik halus melalui bermain yang konkret dan menyenangkan.

MANFAAT PENELITIAN

- Bagi anak: meningkatkan motorik halus, koordinasi mata-tangan, konsentrasi, dan kemandirian.
- Bagi guru: menjadi alternatif media pembelajaran yang menarik dan variatif.
- Bagi sekolah: mendukung pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.
- Bagi peneliti: menambah wawasan dan pengalaman dalam penerapan Busy Jar.

Kesimpulan

Media Busy Jar efektif meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3–4 tahun. Media ini layak dijadikan alternatif pembelajaran karena meningkatkan koordinasi, ketelitian, konsentrasi, dan kemandirian.

Referensi

- STT, L. E., Subandijah, K., & Gayatri, M. (2023). Pengaruh Permainan Edukasi “Puzzlo Puzzle” Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Halus dan Kognitif Anak Usia 4–5 Tahun.
- Syaputri, A. A., & Said, M. R. (2023). Mempelajari Keterampilan Pra Menulis untuk Anak Usia 3–4 Tahun Melalui Kegiatan Messy Play.
- Rahayu, F., & Mahendra, J. P. (2025). Implementasi Program Transisi PAUD Ke SD dalam Mendukung Proses Adaptasi Anak.
- Nuraeni, L., Jumiatin, D., & Westhisi, S. M. (2024). Penyuluhan model pembelajaran inovatif PAUD holistik integratif melalui aplikasi Canva.
- Nasution, F., et al. (2024). Psikologi perkembangan anak usia dini.
- Karmila, W. (2022). Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting polaris.
- Hermawati, M. (2022). Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5–6 Tahun Melalui Media Busy Jar.
- Putri, I. A. E. S., et al. (2024). Implementasi Permainan Busy Jar untuk Melatih Kognitif dan Motorik pada Anak Usia Dini.

TERIMA KASIH

